

PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DI SD SWASTA IT ZIA SALSABILA

Renita Br. Saragih¹, Habibah Eka Agustriani²

¹ Universitas HKBP Nommensen

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹ renita.saragih@uhn.ac.id, ² habibaheka10@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik bangsa maupun negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk membantu pendidikan di Indonesia terhadap era revolusi industri 4.0. Pelaksanaan Merdeka Belajar yaitu program Kampus Mengajar Angkatan 2 memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa di Indonesia untuk membantu proses belajar mengajar di jenjang SD dan SMP. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah SD SWASTA IT ZIA SALSABILA. Objek penelitian adalah pelaksanaan Kampus Mengajar 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program ini dilaksanakan untuk membantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi bagi siswa dan guru, serta membantu administrasi di sekolah.

Kata Kunci : Pelaksanaan Program Merdeka Belajar, Kampus Mengajar

Abstract

Education is very important for human life, both nation and state. The Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) of the Republic of Indonesia, launched a program "Freedom of Learning" which aims to assist education in Indonesia in the era of the industrial revolution 4.0. The implementation of the Independent Learning, namely the Campus Teaching Class 2 program provides opportunities for all students in Indonesia to assist the teaching and learning process at the elementary and junior high school levels. The method used is a qualitative approach. The subject of this research is SD SWASTA IT ZIA SALSABILA. The object of research is the implementation of the Teaching Campus 2. Data collection techniques in the study include observation, interviews, and documentation. This program is implemented to assist the teaching and learning process to improve literacy and numeracy, adapt technology for students and teachers, and assist administration in schools.

Keywords: Implementation of the Independent Learning Program, Teaching Campus

PENDAHULUAN

Pendidikan dinilai sangat penting bagi kehidupan (Kholis, 2014). Oleh karena itu, pendidikan harus diatur oleh pemerintah. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengubah karakter warga negara Indonesia menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diharapkan dapat membina generasi yang baik dengan meneruskan pemikiran-pemikiran luhur, yaitu memajukan negara Indonesia agar dapat bersaing dengan negara lain.

Keberhasilan dan kemajuan negara salah satunya didukung oleh sistem pendidikan dengan sumber daya yang kompeten serta unggul. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tahun ke-23 2003, untuk mewujudkan upaya sadar dan terencana dari lingkungan belajar dan proses belajar, siswa tumbuh secara positif. Hal ini memiliki kekuatan spiritualitas agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, negara dan negara (Kementerian) Agama RI, 2003). Hal ini mengacu pada dasar hukum Status pelatihan yang menuju kemakmuran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik bangsa maupun negara. Dalam mencapai masa depan, suatu negara tidak terlepas dari pendidikan pada saat ini untuk menciptakan generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang. Perkembangan saat ini menuntut dunia pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi untuk tantangan yang lebih kompleks. Pendidikan harus selalu berkembang dikarenakan bekal yang menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan yang semakin berkembang pesat.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk membantu pendidikan di Indonesia terhadap era revolusi industri 4.0. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Salah satu program kampus merdeka adalah Kampus Mengajar. Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i Perguruan Tinggi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan melalui aktivitas di luar kampus. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Program ini dapat terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbud dengan fasilitasi pembiayaan melalui Lembaga Pengelola

Dana Pendidikan (LPDP) melanjutkan program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 (KM 1) di tahun 2021 periode 22 Maret s.d. 26 Juni 2021.

Kehadiran program KMP dan KM 1 telah dirasakan manfaatnya di berbagai Sekolah Dasar di seluruh wilayah Indonesia terutama saat pandemic. Oleh karena itu, Kemendikbudristek dengan dukungan LPDP kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 akan berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi dan literasi. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional.

Program ini dilaksanakan di sekolah seluruh Indonesia. Sekolah yang menjadi sasaran program yaitu sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang termasuk wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Terluar) dengan akreditasi C dan juga tidak terakreditasi. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah SD IT ZIA SALSABILA yang berlokasi di Jalan Pendidikan / Pasar XII Gg. Sayang No. 12, Kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasinya masih C dimana mahasiswa membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi (Kemendikbud, 2021:3).

Pengalaman dan wawasan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi di satuan pendidikan yang ditempatinya. Mahasiswa akan mendapatkan uang saku per bulan dan juga mendapatkan pemotongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) selama mengikuti program Kampus Mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD SWASTA IT ZIA SALSABILA.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SD IT ZIA SALSABILA. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah melaksanakan Kampus Mengajar di SD IT ZIA SALSABILA. Dalam mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diolah dengan teknik pengolahan data kuantitatif dari Miles & Huberman (2014) yang menunjukkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data yang dimaksud adalah tidak memperoleh data atau informasi baru.

Metode pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 di SD SWASTA IT ZIA SALSABILA memaparkan beberapa program untuk menyelesaikan beberapa permasalahan yang telah diagendakan sebagai berikut:

Persiapan

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 terdiri dari kegiatan persiapan yaitu pembekalan, koordinasi, penerjunan, observasi, dan merancang program. Pembekalan berlangsung secara satu minggu sebelum penerjunan. Hal ini diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/i di sekolah SD atau SMP sasaran.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 mencakup tiga program utama, yaitu:

1. Mengajar
2. Membantu Adaptasi Teknologi
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

HASIL DAN PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, sekolah-sekolah yang menjadi sasaran yaitu sekolah dengan akreditasi C dan belum terakreditasi. Sekolah yang ditempatkan menjadi objek penelitian penulis. Program ini dibagi menjadi satu tim yang terdiri atas 6 maupun 8 mahasiswa di setiap sekolah. Pelaksanaan program kerja di sekolah dapat berdiskusi dengan guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 dilaksanakan diberbagai sekolah dengan kriteria.

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok, yang terdiri dari 6-8 mahasiswa yang didampingi oleh 1 Dosen Pembimbing Lapangan. Mahasiswa yang melakukan program kampus mengajar berasal dari Perguruan Tinggi yang berbeda dan bidang ilmu yang beragam.

Kegiatan kampus mengajar memiliki jadwal yang telah diatur oleh Dirjen Dikti yaitu pembekalan, pelaporan ke dinas, pelaporan kesekolah, pelaksanaan.

Sebelum penerjunan di sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan mendampingi mahasiswa untuk bertemu dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, mendampingi mahasiswa untuk bertemu dengan pihak sekolah untuk melakukan komunikasi, merancang program, dan juga melakukan observasi awal yang terkait dengan program Kampus Mengajar. DPL memberikan bimbingan mengenai rencana program, pembuatan laporan akhir, logbook, laporan mingguan serta mengadakan sharing session setiap dua minggu sekali dengan tujuan untuk melihat perkembangan ataupun kendala yang dihadapi di sekolah. Hal ini bertujuan agar program berjalan dengan baik



Gambar 1. Kunjungan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk mengurus surat penugasan ke sekolah



Gambar 2. Penyerahan surat tugas dari Dinas Pendidikan ke sekolah dan melakukan observasi awal

Kegiatan mahasiswa pada program Kampus Mengajar Angkatan 2 di sekolah yaitu melaksanakan proses belajar mengajar yang berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi guru dan sekolah.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Pembelajaran yang dilakukan di SD IT Zia salsabila yaitu luring. Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan durasi yang pendek yaitu mulai 7:30- 10:00 WIB mengingat adanya virus covid 19.

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang telah mengizinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mengukur suhu tubuh, mencuci tangan dengan air mengalir, serta menjaga jarak minimal 1 meter.

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan dengan membagi peserta program pada kelas yang telah di tentukan. Pembagian kelas bertujuan untuk menambah pengalaman, mengembangkan wawasan, serta meningkatkan komunikasi dengan guru dan siswa serta mampu membantu proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, siswa/i membaca doa dan membaca surah-surah pendek, shalat dhuha dan membaca iqra. Kegiatan belajar mengajar diadakan setelah istirahat. Pembelajaran di SD IT Zia Salsabila menggunakan buku tematik yang berisikan beberapa sub tema yang berbeda-beda.



Gambar 3. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan

Pembelajaran literasi maupun numerasi menggunakan media dan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa/i tidak merasa jenuh ketika belajar. Media pembelajaran yang digunakan yaitu flash card, pengenalan huruf abjad, penjumlahan, gambar jam, alat satuan hitung, dan lain-lain. Lalu, dalam penggunaan metode pembelajaran berupa metode ceramah, metode diskusi, dan metode role playing.

Literasi akan menjadi kemampuan membaca atau menulis, tetapi akan menjadi dari semua hal yang terkait dengan aktivitas, membaca, menulis, dan berpikir. Dengan demikian, literasi adalah kegiatan untuk memperoleh keterampilan kompleks dan dipraktikkan di seluruh Indonesia.

Numerasi bisa diartikan sebagai skill dalam mengaplikasikannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa numerasi merupakan kemampuan dalam memahami konsep bilangan dan operasi hitung matematika mulai dari mengenal, membaca, menulis hingga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah SD IT ZIA SALSABILA yaitu dilaksanakan dengan membantu guru dalam mengajarkan siswa dalam membaca, menghitung, menulis, memahami, serta menganalisis.

Membantu mengajarkan siswa dalam membaca melalui buku ataupun video pembelajaran yang dimulai dari huruf abjad, pelafalan dua, tiga, dan bahkan empat suku kata. Kemudian, dalam menghitung dapat berisikan tentang bagaimana mengurutkan bilangan, penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta lain-lain.

Pembelajaran yang dilakukan dengan membantu siswa/i dalam menulis, memahami, dan menganalisis juga harus diajarkan. Hal ini dikarenakan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Adaptasi Teknologi

Penerapan Teknologi diperlukan di era masa kini. Perkembangan teknologi berdampak pada dunia pendidikan terutama pada proses pembelajaran (Efendi et al., 2019). Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terutama keterampilan digital yang berperan penting dalam pembelajaran online di sekolah selama COVID 19 (König et al, 2020). Penerapan teknologi di sekolah SD IT ZIA SALSABILA sudah cukup baik, namun penerapannya belum maksimal dikarenakan ada beberapa kendala. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya computer, infokus serta ruangan computer yang terbatas.

Adaptasi teknologi yang dilakukan diantaranya yaitu pelaksanaan assessment bagi siswa dan pelatihan google form bagi guru.

Pelaksanaan assessment dilakukan untuk menggantikan UNBK. Hal ini diketahui bahwa assessment adalah kegiatan untuk memperlihatkan kualitas, proses, dan hasil belajar (Resti et al., 2020). Assessment tidak hanya menilai capaian dari individu siswa, tetapi menilai dan memetakan sistem pendidikan, yaitu input, proses, dan hasil. ANBK merupakan penilaian yang dilakukan di setiap jenjang sekolah, dimulai dari SD, SMP dan SMA/SMK sederajat.

Assesment Kompetensi Minimum (AKM) yaitu mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa. Survei Karakter yaitu mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang sesuai dengan karakter murid. Survei Lingkungan Belajar yaitu mengukur kualitas berbagai aspek dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan (Novita et al., 2021).

Dalam pembuatan soal ujian di sekolah SD SWASTA IT ZIA SALSABILA, kebanyakan guru masih membuat soal ujian berbasis kertas (paper based). Padahal, teknologi sudah terus menerus mengalami perkembangan yang pesat. Guru-guru sudah mengandalkan teknologi, namun mereka belum mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa teknologi dimanfaatkan untuk pembelajaran antara lain smartphone dan komputer/laptop daring.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diadakan pelatihan penggunaan google form dalam membuat soal ujian secara online. Google Form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama. Aplikasi ini dapat disimpan dalam penyimpanan awan Google Drive dan aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan lainnya. Template Google Form mudah dipahami dan digunakan.



Gambar 4. Kegiatan pelaksanaan ANBK



Gambar 5. Kegiatan pelaksanaan pelatihan google form

Membantu Administrasi

Pada kegiatan belajar mengajar, administrasi adalah hal yang penting bagi guru dan sekolah. Kegiatan administrasi adalah suatu kerja sama yang di lakukan oleh sekelompok orang atau organisasi yang dikelola dalam tata ruang dan tata dokumen yang diatur dalam lingkungan sekolah. Kegiatan administrasi yang dilakukan di sekolah, yaitu:

a. Membuat Media Pembelajaran

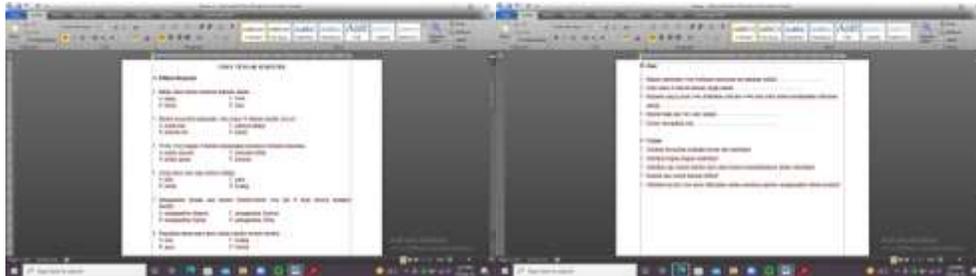
Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar dalam materi yang disampaikan oleh guru. Pembuatan media pembelajaran yang menarik dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal.



Gambar 6. Media Pembelajaran

b. Membantu dalam membuat soal ujian

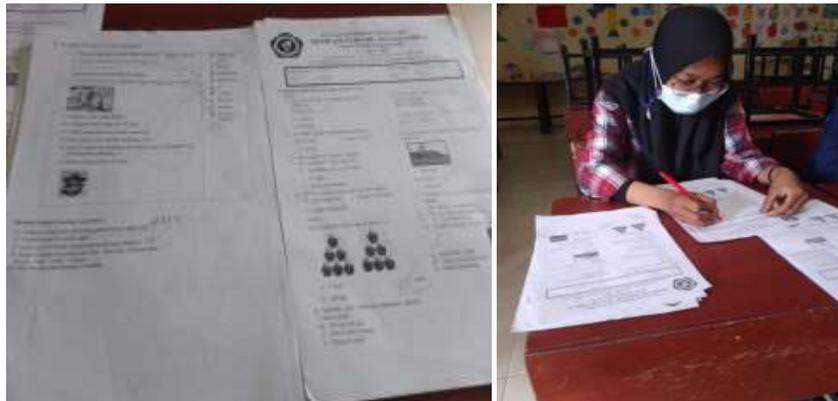
Kegiatan pembelajaran sudah dilakukan selama dua semester. Pembuatan soal dilakukan untuk ujian semester agar mengetahui hasil belajar selama ini. Soal yang dibuat terdiri atas pilihan berganda, isian, menjodohkan, dan uraian. Pembuatan soal ini diambil dari materi-materi yang ada di buku tema mulai dari tema 1 sampai tema 6.



Gambar 7. Contoh pembuatan soal ujian

c. Membantu guru dalam mengevaluasi serta penilaian

Evaluasi dan penilaian dilakukan melalui penilaian tugas harian, tengah semester dan akhir semester serta ujian praktek. Pada bagian ini mahasiswa berperan dalam membantu guru pamong dan guru kelas dalam melakukan penilaian baik terhadap tugas harian, PTS, maupun PAS dan menentukan nilai akhir semester peserta didik.



Gambar 8. Membantu guru dalam memberikan penilaian hasil ujian siswa

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar untuk seluruh mahasiswa di Indonesia dalam membantu proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi. Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 berjalan dengan lancar. Pihak sekolah berpartisipasi dan antusias dengan adanya program ini. Program ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan guru dalam meningkatkan pembelajaran disekolah.

Kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 di sekolah SD IT ZIA SALSABILA yaitu membantu mendampingi guru kelas 1 sampai kelas 6 melakukan pembelajaran tatap muka

dengan menggunakan media pembelajaran ketika belajar agar siswa/i tidak merasa bosan. Lalu, membantu guru dalam membuat soal ujian dan memberikan penilaian terhadap hasil ujian siswa.

Pelaksanaan kegiatan membantu adaptasi teknologi yaitu memberitahukan bagaimana langkah-langkah dalam mengerjakan ANBK kepada siswa/i kelas 5. Lalu, memberikan pelatihan google form kepada guru di sekolah untuk mempermudah dalam membuat soal secara online, melakukan survei, dan lain sebagainya.

Setelah itu, pelaksanaan membantu administrasi di sekolah ataupun guru yaitu membuat media pembelajaran untuk proses belajar mengajar di kelas, membantu guru dalam membuat soal ujian, dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap hasil ujian siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Wahyu Naldi, Adiyatna Arifin, F. M. R. (2021). *ANALISIS UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 20 TAHUN 2003 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA*. 4(20), 98–107.
- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1102>
- aulanda, G. (2019). *Administrasi Peserta Didik*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5y2f4>
- Djaya, M. S. S., Wagiran, W., Ginting, M., Jesica, A. ., & Sunarni, R. R. (2021). *Buku Panduan Kampus Mengajar*. 43. https://beasiswa.kemdikbud.go.id/assets/syarat/non_degree/dikti/panduan_program_km_angkatan.pdf
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Megah, D., Lenti, P., Rahma, D., Maida, A., Studi, P., Matematika, P., Studi, P., Administrasi, I., Malang, U. I., Malang, U. N., & Malang, U. I. (2021). *PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI DI SDN DAWUHAN SENGON 2*. 1(1), 281–290.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Khakima, L. N., Fatimah, S., & Zahra, A. (2021). *Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI / SD memiliki sumber daya manusia yang melimpah , memiliki terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri ,. 775–792.*
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 014 PALEMBANG SUMATERA SELATAN Pandemi Covid-19 yang menyerang berbagai Negara termasuk Indonesia telah (MBKM) yang memberikan hak belajar mahasiswa selama tiga semester di luar program studi pandemi , te. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 194–204
- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan*

Pendidikan, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>

Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>

Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., Syaharani, N. A., & Lasarus, Y. M. (2021). *Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik*. 02(01).

Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya Kolaborasi dalam Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkualitas. *Mediapsi*, 5(1), 40–48. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2019.005.01.4>